

LAMPIRAN

Item 12: Pearson Correlation	-.938	.787	.848	.307	.896	.351	-.125	.796	.344	.388	1	.745	.474	-.181	.436	.944	.888	-.100	-.159	.885
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 13: Pearson Correlation	.745	.812	.877	.677	.895	.431	-.157	.894	.467	.467	.745	1	.524	.387	.462	.688	.719	-.104	.882	.830
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.469	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 14: Pearson Correlation	.474	.537	.623	.423	.843	.311	.228	.146	.433	.500	.279	.414	.524	1	.375	.419	.588	-.161	.114	.733
Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.044	.228	.443	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 15: Pearson Correlation	-.389	-.488	-.079	.079	.177	-.106	.051	.066	-.039	.082	-.041	-.081	.137	.177	1	.157	.183	.184	-.079	.147
Sig. (2-tailed)	.072	.023	.678	.678	.351	.578	.712	.602	.678	.744	.528	.672	.348	.167	.488	.424	.738	.679	.806	.738
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 16: Pearson Correlation	.438	.487	.387	.895	.333	.247	.243	.387	.455	.302	.438	.462	.405	.317	1	.362	.475	-.194	.115	.711
Sig. (2-tailed)	.016	.005	.034	.000	.072	.188	.156	.004	.011	.014	.016	.017	.000	.000	.000	.007	.009	.005	.045	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 17: Pearson Correlation	.944	.885	.750	.894	.258	.947	.264	.145	.750	.885	.941	.944	.886	.416	.183	.382	1	.840	.115	.889
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.168	.000	.115	.445	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 18: Pearson Correlation	.888	.845	.937	.883	.287	.797	.453	-.056	.806	.807	.906	.888	.758	.508	.884	.471	.848	1	.879	.883
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.124	.000	.012	.602	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 19: Pearson Correlation	-.100	-.893	-.898	-.008	-.191	-.138	.241	-.123	-.008	-.115	.054	-.103	-.104	-.181	.179	.194	.115	.179	1	.889
Sig. (2-tailed)	.900	.001	.000	.900	.312	.462	.165	.516	.658	.544	.658	.600	.598	.312	.679	.305	.544	.679	.761	.714
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 20: Pearson Correlation	-.058	-.850	-.058	-.114	-.078	.148	-.073	-.058	-.069	.171	-.053	-.062	-.174	-.147	-.115	.189	.147	.189	.147	.883
Sig. (2-tailed)	.756	.000	.756	.701	.650	.664	.438	.702	.701	.701	.546	.516	.459	.888	.445	.719	.888	.761	.883	.883
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	.888	.915	.844	.887	.775	.576	.038	.768	.883	.824	.888	.888	.888	.888	.888	.888	.888	.888	.888	.888
Item 21: Pearson Correlation	.888	.915	.844	.887	.775	.576	.038	.768	.883	.824	.888	.888	.888	.888	.888	.888	.888	.888	.888	.888
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	21

Lampiran 2 Hasil Validitas dan Reliabilitas Pertanyaan Tentang Sikap

Correlations

		butir_1	butir_2	butir_3	butir_4	butir_5	butir_6	total
butir_1	Pearson Correlation	1	.375*	.350	.935**	.491**	.550**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.041	.058	.000	.006	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
butir_2	Pearson Correlation	.375*	1	.437*	.323	.286	.444*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.041		.016	.081	.125	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
butir_3	Pearson Correlation	.350	.437*	1	.286	.195	.361*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.058	.016		.125	.303	.050	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
butir_4	Pearson Correlation	.935**	.323	.286	1	.408*	.487**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.081	.125		.025	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
butir_5	Pearson Correlation	.491**	.286	.195	.408*	1	.310	.592**
	Sig. (2-tailed)	.006	.125	.303	.025		.096	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
butir_6	Pearson Correlation	.550**	.444*	.361*	.487**	.310	1	.744**
	Sig. (2-tailed)	.002	.014	.050	.006	.096		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.831**	.692**	.659**	.767**	.592**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	7

Lampiran 3 SPSS Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan

umur * tingkat pengetahuan Crosstabulation

			tingkat pengetahuan			Total
			kurang	cukup	baik	
umur	17-25 tahun	Count	1	19	11	31
		Expected Count	.1	9.7	21.2	31.0
		% within tingkat pengetahuan	100.0%	22.4%	5.9%	11.4%
	26-35 tahun	Count	0	28	27	55
		Expected Count	.2	17.1	37.7	55.0
		% within tingkat pengetahuan	.0%	32.9%	14.4%	20.1%
	36-45 tahun	Count	0	18	41	59
		Expected Count	.2	18.4	40.4	59.0
		% within tingkat pengetahuan	.0%	21.2%	21.9%	21.6%
	46-55 tahun	Count	0	13	41	54
		Expected Count	.2	16.8	37.0	54.0
		% within tingkat pengetahuan	.0%	15.3%	21.9%	19.8%
	56-65 tahun	Count	0	4	39	43
		Expected Count	.2	13.4	29.5	43.0
		% within tingkat pengetahuan	.0%	4.7%	20.9%	15.8%
	di atas 65 tahun	Count	0	3	28	31
		Expected Count	.1	9.7	21.2	31.0
		% within tingkat pengetahuan	.0%	3.5%	15.0%	11.4%
	Total	Count	1	85	187	273
		Expected Count	1.0	85.0	187.0	273.0
		% within tingkat pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	49.457 ^a	10	.000
Likelihood Ratio	48.074	10	.000
Linear-by-Linear Association	41.431	1	.000
N of Valid Cases	273		

a. 6 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Lampiran 4

SPSS Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap

Pengetahuan * Sikap Crosstabulation

			Sikap		Total
			cukup	baik	
Pengetahuan	kurang	Count	1	0	1
		Expected Count	.1	.9	1.0
		% within Sikap	3.2%	.0%	.4%
	cukup	Count	18	67	85
		Expected Count	9.7	75.3	85.0
		% within Sikap	58.1%	27.7%	31.1%
	baik	Count	12	175	187
		Expected Count	21.2	165.8	187.0
		% within Sikap	38.7%	72.3%	68.5%
Total	Count	31	242	273	
	Expected Count	31.0	242.0	273.0	
	% within Sikap	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.482 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	16.328	2	.000
Linear-by-Linear Association	16.547	1	.000
N of Valid Cases	273		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden



YAYASAN ADHI GUNA KENCANA
 SEKOLAH TINGGI FARMASI BANDUNG
 Status Terakreditasi B
 Nomor: 176/BAN-PT/Akred/S/VI/2014
 Jl. Soekarno Hatta No. 754 Bandung
 Telp/Fax. 022-7830760 Email:
contact@stfb.ac.id
 Web : www.stfb.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian “ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP DIABETES MELITUS” yang dilakukan oleh saudara Dina Mahfirah selaku mahasiswa S1 Farmasi di Sekolah Tinggi Farmasi Bandung (STFB) angkatan 2015. Peneliti telah menjelaskan mengenai penelitian tersebut serta menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas saya.

Kemu Ulu,.....2019

Tandatangan responden

**Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di
Desa Kemu Ulu**

**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**
KECAMATAN PULAU BERINGIN
DESA KEMU ULU
Alamat: Jl. Raya Desa Kemu Ulu Kec. Pulau Beringin - 32173

SURAT KETERANGAN
Nomor: 140/03/III / 2021/ 2019

Kepala Desa Kemu Ulu Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera-Selatan dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : DINA MAHFIRAH
NPM : 12151008
Jurusan : Farmasi

Nama Tersebut Diatas Adalah Benar melakukan penelitian "Analisis tingkat pegetahuan dan sikap masyarakat terhadap diabetes mellitus" di Desa Kemu Ulu Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Januari a/d Februari 2019.

Demikian Surat Izin Praktik Kerja ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagi mana mestinya

Dikeluarkan Di : Desa Kemu Ulu
Pada Tanggal : 20 Januari 2019
Kepala Desa Kemu Ulu


JUWAN HADI



Lampiran 7 Kuesioner

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP DIABETES MELITUS

Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner ini semata-mata untuk keperluan akademis penelitian
2. Lengkapi nama, usia dan jenis kelamin pada bagian karakteristik responden
3. Baca dan jawablah semua pertanyaan secara teliti
4. Berilah tanda checklist pada pilihan yang telah disediakan pada pertanyaan di dalam kuesioner

Karakteristik Responden

Nama :
 Usia : Tahun
 Jenis Kelamin :

Kuesioner Tingkat Pengetahuan

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Tidak Tahu
1	Penyakit diabetes melitus adalah penyakit kelebihan kadar gula dalam darah			
2	Penyakit diabetes melitus disebut juga dengan penyakit kencing manis			

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Tidak Tahu
3	Usia semakin bertambah atau semakin tua adalah salah satu faktor yang menyebabkan penyakit diabetes melitus			
4	Berat badan berlebih (obesitas) merupakan salah satu faktor penyebab timbulnya penyakit diabetes melitus			
5	Seseorang yang menderita penyakit diabetes melitus dapat menurunkan penyakit tersebut kepada anaknya atau keturunannya			
6	Kurangnya aktivitas fisik serta pola makan yang tidak sehat merupakan faktor-faktor penyebab timbulnya penyakit diabetes melitus			
7	Salah satu gejala penyakit diabetes melitus adalah sering minum dan sering buang air kecil			
8	Kerusakan organ ginjal dan infeksi pada kaki hingga membusuk (luka tidak cepat sembuh) merupakan salah satu akibat penyakit diabetes melitus			

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Tidak Tahu
9	Seseorang yang menderita penyakit diabetes melitus dapat terganggu penglihatanya (matanya)			
10	Pencegahan penyakit diabetes melitus dapat dilakukan dengan menerapkan gaya hidup yang sehat			
11	Untuk pencegahan penyakit diabetes melitus juga diperlukan pengaturan pola makan yang baik			
12	Penderita diabetes melitus yang tidak diobati kadar gula darahnya biasanya meningkat			
13	Pada penderita diabetes melitus untuk mengendalikan gula darah, selain mengkonsumsi obat antidiabetik juga harus menerapkan gaya hidup yang sehat			
14	Seorang pasien yang telah menderita diabetes melitus harus menjaga pola makan yang baik walaupun sudah diberi obat antidiabetik			

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Tidak Tahu
15	Prinsip penanganan diabetes melitus yaitu mempertahankan kadar gula darah dalam batas normal			
16	Pengobatan yang paling utama pada penderita diabetes melitus adalah dengan mengatur pola makan			

Kuesioner Sikap

Keterangan

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

No	Sikap Responden	SS	S	KS	TS	STS
1	Mencari informasi tentang penyakit diabetes melitus dapat dilakukan agar lebih mengetahui gejala, penyebab, akibat, dan cara pencegahan penyakit diabetes melitus					

No	Sikap Responden	SS	S	KS	TS	STS
2	Pemeriksaan kadar gula darah secara berkala dapat dilakukan untuk mengontrol kadar gula di dalam darah					
3	Pencegahan penyakit diabetes melitus dapat dilakukan dengan menerapkan pola makan yang sehat seperti tidak mengkonsumsi makanan manis secara berlebihan					
4	Terlalu sering mengkonsumsi minuman kemasan dari pada air putih (mineral) dapat memicu timbulnya penyakit diabetes melitus					
5	Melakukan olahraga secara rutin minimal 3-4 kali dalam seminggu merupakan salah satu upaya pencegahan diabetes melitus					
6	Selain mengkonsumsi obat antidiabetik, penderita diabetes melitus juga harus rutin melakukan aktivitas fisik seperti berolahraga dan mengatur pola makan					

